

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis Paru pada Anak di Klinik Anak RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya” dapat disimpulkan bahwa:

1. Kejadian TB paru anak di klinik anak RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya sebagian besar menderita TB paru yaitu 49 anak (84.5%).
2. Status gizi anak di klinik anak RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya sebagian besar berstatus gizi normal yakni 32 anak (55,2%)
3. Riwayat kontak anak dengan penderita TB dewasa di klinik anak RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya sebagian besar memiliki riwayat kontak positif yakni 33 responden (56,9%).
4. Status imunisasi BCG anak dengan penderita TB dewasa di klinik anak RSUD dr. Soekardjo kota Tasikmalaya, sebagian besar memiliki status imunisasi BCG negatif yakni 30 responden (51,7%)
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian tuberkulosis paru di klinik anak RSUD dr. Soekarjo kota tasikmalaya dengan nilai $p_{value} = 0.03$.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara riwayat kontak dengan penderita TB dewasa dengan kejadian tuberkulosis paru di klinik anak RSUD dr. Soekarjo kota tasikmalaya dengan nilai $p_{value} = 0.03$.
7. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status pemberian imunisasi BCG dengan kejadian tuberkulosis paru di klinik anak RSUD dr. Soekarjo kota tasikmalaya dengan nilai $p_{value} = 0.07$.

B. Saran

1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Kota Tasikmalaya..

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi sebagai wujud catur darma perguruan tinggi serta sebagai penambah sumber data penelitian agar lebih dikembangkan kembali dan dapat diaplikasikan dalam proses belajar mengajar. Serta dapat menambah wawasan mahasiswa dan menambah ilmu bagi civitas akademik dalam peningkatan kualitas pembelajaran terutama dibidang keperawatan anak.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi dan masukan bagi tenaga keperawatan untuk meningkatkan tindakan keperawatan terutama tentang penyakit tuberkulosis paru pada anak. Perawat dapat melakukan penyuluhan tentang penyakit tuberkulosis paru anak baik dari penyebab, tanda dan gejala, pencegahan dan pengobatannya. sesuai dengan fungsi perawat sebagai *educator* yaitu memberikan

pendidikan kesehatan kepada masyarakat sebagai upaya promotif dan *preventif*.

3. Bagi RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan atau acuan untuk meningkatkan tindakan medis. Dokter atau perawat dapat melakukan perbaikan gizi, serta memberikan *edukasi* mengenai gizi seimbang dan penyakit TB paru dengan materi yang sederhana dan terarah agar keluarga termotivasi dengan baik dengan cara penyuluhan langsung, atau dapat juga dengan membuat *leaflet* dan *x-banner*. Sebagai upaya penurunan angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit TB. Hal ini sejalan dengan program pemerintah dalam PERMENKES no.67 tahun 2016 yakni Indonesia memiliki program dalam penanggulangan TB nasional yakni eliminasi pada tahun 2035 dan Indonesia bebas TB pada tahun 2050.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan sebagai bahan *literature* bagi Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis pada Anak”. Saran peneliti dengan metode *case control*, dan tentang fakto-faktor yang belum diteliti oleh peneliti yaitu diantaranya faktor orang tua dan faktor lingkungan dengan menggunakan sampel yang lebih banyak serta tempat yang berbeda.